

PENINGKATAN PENGETAHUAN EDUKASI *CORRECT BREASTFEEDING TECHNIQUES* PADA IBU PRIMIPARA DENGAN MEDIA AUDIOVISUAL

Ida Tri Wahyuni^{*}, Siswi Wulandari², Anis Nikmatul Nikmah³

^{1,2,3} Program Studi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Kadiri

*e-mail korespondensi: idratriwahyuni@unik-kediri.ac.id

Abstract

Breastfeeding is a fundamental part of the baby's growth and development process, because breast milk contains all the nutrients needed by babies to grow healthily, increase immunity, and strengthen the emotional bond between mother and baby. Therefore, the success of breastfeeding in Indonesia is one of the important indicators in efforts to improve maternal and child health. Most primitive mothers face challenges in understanding proper positioning, effective breastfeeding, and signs of a full or hungry baby. Without good skills, the breastfeeding process can be problematic, both for the mother (e.g. pain in the nipples) and for the baby (for example, the baby does not get optimal breastfeeding). Given the importance of proper knowledge of breastfeeding techniques, various educational methods have been applied to help primipara mothers understand the correct way of breastfeeding. Some commonly used methods include providing information through direct counseling, guidebooks, and seminars on breastfeeding. However, the effectiveness of each of these methods often varies, depending on how the information is conveyed and received by the mother. The role of a midwife in this case is to provide health education as an effort to increase knowledge about effective breastfeeding. This community service activity is used in three stages, namely preparation, implementation, and evaluation. The results of this activity showed that the majority of participants experienced a good increase in the level of knowledge after health education was carried out with audiovisual media about proper breastfeeding techniques. Therefore, health education to increase public knowledge is recommended as a health promotion, one of which is the importance of efforts to provide appropriate breastfeeding techniques.

Keywords: Breastfeeding Techniques; Knowledge; Women of Childbearing Age

Abstrak

Pemberian Air Susu Ibu (ASI) merupakan bagian fundamental dalam proses tumbuh kembang bayi, karena ASI mengandung semua nutrisi yang dibutuhkan oleh bayi untuk tumbuh dengan sehat, meningkatkan daya tahan tubuh, serta memperkuat ikatan emosional antara ibu dan bayi. Oleh karena itu, keberhasilan pemberian ASI di Indonesia menjadi salah satu indikator penting dalam upaya peningkatan kesehatan ibu dan anak. Sebagian besar ibu primipara menghadapi tantangan dalam memahami posisi yang tepat, cara menyusui yang efektif, dan tanda-tanda bayi yang sudah kenyang atau masih lapar. Tanpa keterampilan yang baik, proses menyusui dapat menjadi masalah, baik bagi ibu (misalnya sakit pada puting susu) maupun bagi bayi (misalnya bayi tidak mendapatkan ASI dengan optimal). Mengingat pentingnya pengetahuan yang tepat tentang teknik menyusui, berbagai metode edukasi telah diterapkan untuk membantu ibu primipara memahami cara menyusui yang benar. Beberapa metode yang umum digunakan antara lain pemberian informasi melalui konseling langsung, buku panduan, dan seminar-seminar tentang menyusui. Namun, efektivitas dari setiap metode ini seringkali bervariasi, tergantung pada cara informasi disampaikan dan diterima oleh ibu. Peran seorang Bidan dalam kasus ini yaitu memberikan pendidikan kesehatan sebagai upaya peningkatan pengetahuan tentang mengenai cara menyusui yang efektif. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini digunakan metode pelaksanaan terdiri tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan, serta evaluasi. Hasil kegiatan ini menunjukkan mayoritas peserta mengalami peningkatan tingkat pengetahuan dengan baik setelah dilakukan pendidikan kesehatan dengan media audiovisual mengenai teknik menyusui dengan benar. Oleh karena itu, pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat direkomendasikan sebagai promosi kesehatan salah satunya tentang pentingnya upaya pemberian teknik menyusui dengan tepat.

Kata Kunci: Teknik menyusui; Pengetahuan; Wanita Usia Subur

Accepted: 2025-05-27

Published: 2025-07-08

PENDAHULUAN

Edukasi kepada ibu primipara mengenai teknik menyusui dapat dilakukan melalui berbagai metode. Metode edukasi yang umum digunakan meliputi konseling tatap muka, pemberian materi tertulis, serta program pendidikan berbasis seminar atau kelas menyusui. Namun, efektivitas metode-metode tersebut seringkali terbatas oleh faktor-faktor seperti keterbatasan waktu, pemahaman yang bervariasi antar individu, dan tingkat kenyamanan ibu saat menerima informasi. Dalam konteks ini, penggunaan media audiovisual sebagai alat edukasi menawarkan potensi untuk meningkatkan pemahaman ibu primipara, mengingat kemampuannya untuk menggabungkan visual dan suara, sehingga materi menjadi lebih mudah dipahami dan diingat.

Audiovisual memungkinkan ibu primipara untuk melihat secara langsung bagaimana teknik menyusui yang benar, termasuk posisi ibu dan bayi, cara perlekatan yang efektif, serta tanda-tanda bahwa bayi sudah kenyang. Dengan materi yang interaktif, ibu dapat belajar sesuai dengan ritme mereka sendiri, menonton ulang video jika diperlukan, dan memperoleh gambaran yang lebih jelas dibandingkan hanya melalui penjelasan verbal atau tertulis.

Di sisi lain, perkembangan teknologi telah memperkenalkan media edukasi yang lebih interaktif dan menarik, seperti materi edukasi berbasis audiovisual. Pembelajaran dengan audiovisual, baik melalui video tutorial, infografik animasi, maupun presentasi berbasis gambar dan suara, memiliki keunggulan dalam meningkatkan daya ingat dan pemahaman karena dapat menyampaikan informasi secara lebih visual dan langsung. Video, misalnya, memungkinkan ibu primipara untuk melihat secara nyata bagaimana cara menyusui yang benar, termasuk posisi yang baik untuk ibu dan bayi serta teknik menyusui yang tepat, yang tentunya lebih mudah dipahami dibandingkan dengan penjelasan verbal atau teks.

Pengetahuan dan perilaku masih menjadi penghambat pada Ibu menyusui dalam memberikan teknik menyusui secara benar dan tepat. Proses pembentukan atau perubahan perilaku dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari dalam diri individu maupun luar individu. Sikap seseorang dapat berubah dengan diperolehnya tambahan informasi dari kelompok sosialnya. Kelompok sosial yang dimaksud adalah dukungan dari suami, keluarga, teman dan petugas kesehatan. Mengubah sikap dan perilaku masyarakat terhadap teknik menyusui dengan tepat dapat dilakukan dengan pendekatan terhadap perilaku kesehatan, sehingga kegiatannya tidak lepas dari faktor-faktor yang menentukan perilaku tersebut.

METODE

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di wilayah kerja Posyandu Bougenvile di Kota Kediri pada 4 Januari 2025. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terdiri dari beberapa tahapan yaitu perencanaan, implementasi dan evaluasi, terdiri dari :

1. Tahap perencanaan yaitu persiapan dimulai dengan survey tempat pelaksanaan kegiatan, pembuatan proposal dan penyelesaian administrasi perijinan tempat atau lokasi pengabdian masyarakat, dan pembuatan media penyuluhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Diagram pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan tentang Edukasi *Correct Breastfeeding Techniques* pada Ibu Primipara dengan Media Audiovisual.



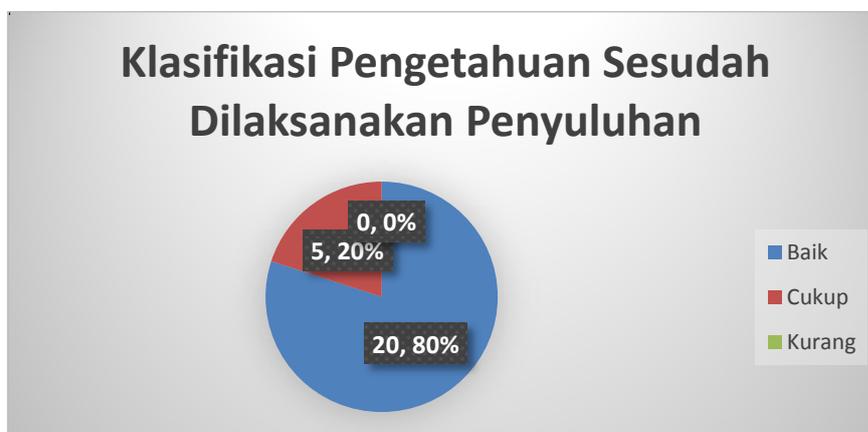
Gambar 1. Pengetahuan Ibu Primipara tentang *Correct Breastfeeding Techniques* pada

Tabel 1. Hasil pre test pengetahuan tentang *Correct Breastfeeding Techniques* pada Ibu Primipara dengan Media Audiovisual

No	Klasifikasi	Frekuensi	
		N	%
1	Baik	5	20
2	Cukup	6	24
3	Kurang	14	56
Jumlah		25	100

Berdasarkan tabel 1. didapatkan hasil bahwa sebanyak 14 ibu (56%) memiliki pengetahuan yang kurang tentang skrining kesehatan pada ibu primipara. Pada kegiatan ini dilakukan penyuluhan kesehatan melalui media audiovisual yang berisi tentang *Correct Breastfeeding Techniques* dengan Media Audiovisual.

Diagram pengetahuan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan.



Gambar 2. Pengetahuan Ibu Primipara tentang *Correct Breastfeeding Techniques* Setelah Media Audiovisual

Tabel 2. Hasil post test penyuluhan tentang *Correct Breastfeeding Techniques* pada Ibu

Primipara dengan Media Audiovisual

No	Klasifikasi	Frekuensi	
		N	%
1	Baik	20	80
2	Cukup	5	20
3	Kurang	-	-
Jumlah		25	100

Pada saat post test, ibu primipara diwawancara dan diberikan kuesioner yang berisi pertanyaan tentang *Correct Breastfeeding Techniques* dengan Media Audiovisual. Berdasarkan tabel 2. didapatkan hasil bahwa 20 ibu (80%) memiliki pengetahuan yang baik dan memahami pentingnya *Correct Breastfeeding Techniques* pada Ibu Primipara.

PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat mengenai upaya peningkatan pengetahuan tentang *Correct Breastfeeding Techniques*, mayoritas mengalami peningkatan pengetahuan dengan hasil kategori baik yaitu pada *pre-test* sebesar 20%, setelah dilakukan intervensi dengan memberikan pendidikan kesehatan hasil *post-test* menjadi 80%. Pengabdian masyarakat ini pelaksanaannya menggunakan media audiovisual yang bertujuan untuk memudahkan ibu memahami materi yang diberikan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Silvia (2020) yang mengatakan bahwa memberikan pendidikan kesehatan dengan menggunakan sebuah media dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang materi yang diberikan. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2022) Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki, sehingga pendidikan seseorang berpengaruh pada pengetahuannya, dimana sebaliknya, pendidikan yang rendah ataupun kurang akan menyebabkan terhambatnya perkembangan sikap seseorang terhadap nilai baru yang diperkenalkan sehingga pengetahuan juga kurang.

KESIMPULAN

Dalam kegiatan ini, yaitu pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan pendidikan kesehatan dengan media audiovisual dan leaflet tentang skrining kesehatan reproduksi berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan ibu dalam upaya meningkatkan pengetahuan teknik menyusui dengan tepat. Dan diharapkan instansi pendidikan dan pelayanan kesehatan masyarakat dapat berperan aktif dalam melakukan pendidikan kesehatan kepada masyarakat khususnya ibu primipara agar terjadi peningkatan tingkat pengetahuan tentang *Correct Breastfeeding Techniques* dengan Media Audiovisual.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar dengan adanya bantuan dari berbagai banyak pihak. Dengan ini kami menyampaikan ucapan terimakasih kepada kepada Posyandu Bougenvile yang telah memberikan ijin dalam melaksanakan kegiatan pengabdian ini. Kami sampaikan banyak terimakasih juga kepada LP3M Universitas Kadiri, serta seluruh peserta atas keterlibatannya sebagai mitra dalam kegiatan masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Altuntas, N., Canan Turkyilmaz, Havva Yildiz, Ferit Kulali, Ibrahim Hirfanoglu, Esra Onal, Ebru Ergenekon, Esin Koc dan Yildiz Atalay. (2019). Validity and Reliability of The Infant Breastfeeding Assessment Tool, The Mother Baby Assessment Tool, and The LATCH Scoring System, *Breastfeeding Medicine*. 9 (4).
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Astutik, Reni Yulia. (2014). *Payudara dan Laktasi*. Jakarta : Salemba Medika. Badan Pusat Statistik. *Meski Menurun, Angka Kematian Bayi di Indonesia Masih Tinggi*. [online] 2016 [diakses 28 November 2017]. Available at : <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2016/11/25/meski-menurun-angka-kematian-bayi-di-indonesia-masih-tinggi>
- Bahiyatun. (2017). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas*. Jakarta : EGC
- Dennis, C. L. (2016). "Breastfeeding Initiation and Duration: A Multi-Theoretical Approach." *Journal of Human Lactation*, 21(3), 268-276.
- Fitri,dkk. (2014). *Hubungan Pemberian ASI dengan Tumbuh Kembang Bayi Umur 6 Bulan di Puskesmas Nanggalo*. Jurnal Kesehatan Andalas. <http://jurnal.fk.unand.ac.id>. [Diakses : 25 Agustus 2015].
- H. Syamsunie Carsel HR. 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan dan Pendidikan, 1st edn, Yogyakarta: Penebar Media Pustaka
- Khatarina dan Yuliana. 2022. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Melalui Audio Visual dengan Hasil Pengetahuan Setelah Penyuluhan Pada Remaja SMA Negeri 2 Pontianak Tahun 2017. *Jurnal Kebidanan*. Vol.7/No.1: 47-54
- Notoatmodjo, S. 2016. Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pradanie, Retnayu. (2015). Paket Dukungan Terhadap Breastfeeding Self Efficacy dan Keberhasilan Menyusui pada Ibu Postpartum, *Jurnal Ners*. Volume 10 Nomor 1. 20-29
- Sabulinda, Kristina L. (2012). Pengaruh Penyuluhan Tentang Teknik Menyusui Terhadap Perilaku Teknik Menyusui yang Benar pada Ibu Postpartum di RSUD Panembahan Senopati Bantul. *Naskah Publikasi* : STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- Setiyaningrum, E dan Aziz B. B. 2014. Pelayanan Keluarga Berencana Dan Kesehatan Reproduksi. Trans Info Medis: Jakarta Timur.
- Silvia, N. N Dan T. Muliati. 2020. Hubungan Karakteristik Sikap *Correct Breastfeeding Techniques*. *Jurnal Kebidanan*. 1: 69-83